

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MR” UMUR 24 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknik Daerah
Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**



**Oleh :
ANNISA NURASHAN
NIM. P07124325102**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MR” UMUR 24 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknik Daerah
Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
Dalam Konteks Continuity Of Care (COC) dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh :
ANNISA NURASHAN
NIM. P07124325102**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "MR" UMUR 24 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan

Oleh :

ANNISA NURASHAN
NIM. P07124325102

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb
NIP. 1981101302002122001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somayani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "MR" UMUR 24 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan

Oleh :
ANNISA NURASHAN
NIM. P07124325102

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : **Senin**
TANGGAL : **4 Mei 2026**

TIM PENGUJI :

- | | | |
|-------------------------------------|-----------|---------|
| 1. Ni Gusti Kompiang Sriasih, M.Kes | (Ketua) | (.....) |
| 2. Bdn. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**CONTINUITY OF CARE FOR MRS. “MR” 24 YEARS OLD PRIMIGRAVIDA
SINCE TRIMESTER II OF PREGNANCY UNTIL 42 DAYS POSTPARTUM**

**STUDY CONDUCTED IN THE WORKING AREA OF UPTD PUSKESMAS
IV DENPASAR SELATAN DISTRICT HEALTH OFFICE**

ABSTRACT

Continuity of midwifery care is a comprehensive service provided from pregnancy through childbirth, the postpartum period, the neonatal period, and family planning to improve the quality of care and enable early detection of complications. This report aims to evaluate the outcomes of midwifery care provided to mother “MR” from the second trimester of pregnancy through the postpartum and neonatal periods. The method used was a case study employing data collection techniques such as interviews, examinations, observations, and documentation. Prenatal care was provided from October 2025 to April 2026. Prenatal care did not meet standards due to the absence of laboratory tests and ultrasound examinations in the second trimester. Based on the patient’s physiological condition, interventions included warm compresses, prenatal yoga, and brainbooster exercises tailored to her symptoms. The delivery proceeded vaginally without complications. The first stage lasted 12 hours with complementary counterpressure; the second stage lasted 20 minutes, which was in accordance with standards; and the third stage lasted 10 minutes with active management. The infant cried immediately upon birth, had active muscle tone, pink skin, and weighed 2,780 grams. The postpartum period proceeded normally with physiological involution, lochia, and lactation. The infant received stimulation, bonding, exclusive breastfeeding, and immunizations, with body weight increasing to 3,600 grams at one month of age. Continuity of Care (COC) proceeded physiologically and according to need. Laboratory testing was optimized from the beginning of the first trimester.

**Keywords: Continuity of Care; pregnancy; childbirth; postpartum period;
newborn**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MR” USIA 24 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU SAMPAI 42
HARI MASA NIFAS**

**STUDI DILAKUKAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS IV
DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN**

ABSTRAK

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of Care*) merupakan pelayanan komprehensif yang diberikan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus hingga keluarga berencana untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta deteksi dini komplikasi. Laporan ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu “MR” sejak kehamilan trimester kedua hingga masa nifas dan neonatus. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Asuhan dilakukan dari bulan Oktober 2025 hingga April 2026. Asuhan kehamilan tidak sesuai standar karena pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan ultrasonografi di trimester kedua. Kondisi fisiologis, intervensi yang diberikan mencakup kompres hangat, *prenatal yoga*, dan *brainbooster* sesuai dengan keluhan. Proses persalinan berlangsung pervaginam tanpa komplikasi. Kala I selama 12 jam diberikan komplementer *counterpressure*, kala II berlangsung 20 menit sudah sesuai standar, dan kala III 10 menit dengan manajemen aktif kala III. Bayi lahir segera menangis, tonus otot aktif, kulit kemerahan, berat badan 2.780 gram. Masa nifas berlangsung normal dengan proses involusi, *lochea*, dan laktasi yang fisiologis. Bayi telah menerima stimulasi, *bounding attachment*, ASI eksklusif, dan imunisasi, dengan berat badan meningkat menjadi 3,600 gram di usia satu bulan. Asuhan *Continuity of Care (COC)* berjalan fisiologis dan sesuai kebutuhan. Optimalisasi pemeriksaan laboratorium sejak awal trimester pertama.

Kata Kunci: *Continuity Of Care*; kehamilan; persalinan; nifas; neonatus

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MR” UMUR 24 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

STUDI DILAKUKAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS IV DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN

OLEH : ANNISA NURASHAN (P07124325102)

Nyeri punggung pada ibu hamil merupakan salah satu keluhan yang sering terjadi akibat perubahan fisiologis selama kehamilan, khususnya pada trimester II dan III. Keluhan ini dapat mempengaruhi kenyamanan dan aktivitas sehari-hari ibu. Oleh karena itu, diperlukan asuhan kebidanan berkesinambungan atau *Continuity of Care* (COC) untuk memastikan kondisi ibu dan bayi tetap optimal. Pendekatan ini mencakup pelayanan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas hingga neonatus secara komprehensif. Laporan ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu “MR” selama kehamilan usia 21 minggu hingga 42 hari masa nifas, termasuk pemantauan kondisi bayi baru lahir.

Asuhan berkesinambungan ini diberikan kepada ibu “MR” di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan sejak bulan Oktober 2025 hingga April 2026. Metode yang digunakan meliputi wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, pendampingan, dan dokumentasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus. Asuhan diberikan sesuai standar pelayanan kebidanan dengan tambahan intervensi komplementer.

Selama kehamilan, asuhan dilakukan sesuai standar 12T dengan hasil pemeriksaan dalam batas normal dan pertumbuhan janin sesuai usia kehamilan. Selama kehamilan ibu mengalami keluhan mual muntah, nyeri punggung, keputihan, konstipasi, serta frekuensi buang air kecil yang meningkat, yang ditangani melalui edukasi serta terapi komplementer. Selain itu, diberikan konseling terkait ketidaknyamanan kehamilan, persiapan persalinan, dan rencana penggunaan kontrasepsi, dikarenakan pengetahuan Ibu “MR” yang masih minim terkait kehamilannya. Penatalaksanaan yang diberikan telah sesuai dengan keluhan dan kondisi ibu seperti asuhan kebidanan komplementer yang berupa pemberian

kompres hangat dan *prenatal gentle yoga*, sebagai bagian dari pendekatan holistik untuk membantu mengurangi keluhan yang dirasakan.

Proses persalinan berlangsung secara fisiologis tanpa komplikasi. Kala I berlangsung selama 12 jam, dengan kemajuan persalinan dalam batas normal yang dipantau menggunakan partograf. Ibu “MR” datang ke fasilitas kesehatan dengan kondisi umum baik dan skala nyeri 5, kemudian dilakukan manajemen nyeri menggunakan *counterpressure* dan relaksasi napas sehingga skala nyeri menurun menjadi 4. Seiring kemajuan persalinan, ibu merasakan kontraksi semakin adekuat disertai dorongan meneran, tekanan pada anus, perineum menonjol, dan vulva membuka hingga pembukaan lengkap. Kala II berlangsung selama 20 menit dan bayi lahir spontan, menangis kuat, gerak aktif, dan tidak ditemukan kelainan. Berat badan lahir 2.780 gram, panjang badan 48 cm, serta lingkar kepala dan dada 31/32 cm. Pada kala III yang berlangsung selama 10 menit dilakukan manajemen aktif meliputi pemberian oksitosin, penegangan tali pusat terkendali, dan masase fundus uteri. Kala IV berlangsung selama 2 jam dengan hasil pemantauan dalam batas normal.

Asuhan nifas dan menyusui yang diberikan pada ibu “MR” sesuai standar praktik kebidanan. Selama masa nifas, pemantauan dilakukan melalui empat kali kunjungan (KF 1 - KF 4). Evaluasi menunjukkan bahwa involusi uterus, lochea, laktasi, dan keadaan psikologis ibu berlangsung secara fisiologis. Dalam proses kunjungan nifas ini, ibu “MR” diberikan asuhan komplementer berupa senam kegel dan metode SPEOS. Ibu “MR” merasakan manfaatnya terutama pada pengeluaran ASI yang deras. Pada hari ke-42 masa nifas, ibu “MR” dan suaminya memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan. Alasan memilih metode KB suntik 3 bulan, karena cocok untuk ibu menyusui, praktis, dan berpikir tidak mengganggu hubungan seksual.

Asuhan yang diberikan kepada bayi ibu “MR” telah sesuai dengan standar pelayanan neonatus, mencakup kunjungan KN 1, KN 2, dan KN 3 hingga bayi berusia 42 hari. Bayi baru lahir telah Inisiasi Menyusu Dini (IMD), mendapatkan salep mata, injeksi vitamin K pada satu jam pertama, HB 0 setelah 2 jam pemberian vitamin K. Kemudian, bayi telah diberikan stimulasi dengan mengajak bayi berbicara, pijat bayi, memberikan mainan berwarna dan bersuara, selanjutnya ibu

telah melakukan kontak mata dan kontak fisik. Dalam asuhan bayi telah dilakukan pemantau berat badan dan panjang badan, pemberian ASI Eksklusif, dan imunisasi BCG dan polio tetes I pada hari ke-14. Oleh karena itu, pemberian asah, asih, dan asuh telah terpenuhi.

Asuhan berkesinambungan pada ibu “MR” dari trimester kedua sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayi dapat disimpulkan bahwa kondisi ibu fisiologis, serta sudah sesuai dengan standar, akan tetapi untuk asuhan kehamilan tidak sesuai standar karena pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan ultrasonografi dilakukan di trimester II. Penulis menyarankan agar ibu dan keluarga dapat menerapkan asuhan kebidanan yang telah diberikan, dengan keterlibatan aktif dari keluarga dalam mendukung perawatan, serta melakukan optimalisasi pemeriksaan laboratorium sejak awal trimester pertama guna mendeteksi dini adanya risiko atau komplikasi kehamilan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat Rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini yang berjudul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu “MR” Umur 24 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 21 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas” tepat pada waktunya. Laporan tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity Of Care (COC)* dan Komplementer pada program studi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis memperoleh banyak arahan dan dukungan sejak awal hingga selesainya laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kep.Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb, selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Denpasar sekaligus pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arah dan masukan dalam penyelesaian laporan akhir ini.
4. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi.
5. Dr. Anik Rosida, M.Kes selaku Kepala UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yang telah memberikan izin untuk mengambil subjek asuhan kebidanan *Continuity of Care (COC)* dan komplementer di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.
6. Ni Wayan Rika Parwati, S.Keb selaku Pembimbing Lapangan di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yang telah memberikan bimbingan selama menjalani kegiatan Praktik Klinik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity of Care (COC)* dan Komplementer.

7. Seluruh pegawai di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yang sudah banyak membantu penulis selama menjalani kegiatan Praktik Klinik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity of Care (COC)* dan Komplementer.
8. dr. Anak Agung Made Widiasta, Sp.A, MARS., MH.Kes selaku Direktur Utama Rumah Sakit Umum Wangaya yang telah memberikan izin untuk mengambil subjek asuhan kebidanan *Continuity of Care (COC)* dan komplementer di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya.
9. Ibu “MR” dan keluarga yang telah bersedia dan bersikap kooperatif selama menjadi subjek asuhan.
10. Pihak-pihak lainnya yang berperan penting dan telah memberikan dukungan kepada penulis hingga selesainya laporan akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih belum sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran agar kualitas tugas akhir ini menjadi lebih baik. Demi pengembangan diri, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang konstruktif guna menyempurnakan laporan ini dengan lebih baik. Terima kasih.

Denpasar, 28 April 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Nurashan
NIM : P07124325102
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Lingk. Ketapang, Kel/Desa Lelateng, Kecamatan Negara,
Kabupaten Jembrana

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu “MR” Umur 24 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 21 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 28 April 2026

Yang membuat pernyataan



Annisa Nurashan

NIM. P07124325102

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (COC).....	6
2. Standar Profesi Bidan	7
3. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan	10
4. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan	25
5. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas dan Menyusui.....	31
6. Asuhan Kebidanan Pada Neonatus.....	36
7. Asuhan Keluarga Berencana.....	42
B. Kerangka Pikir	44
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	46
A. Informasi Klien dan Keluarga	46
B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan	53

C. Penatalaksanaan.....	53
D. Jadwal Kegiatan.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil.....	58
B. Pembahasan	116
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	151
A. Simpulan.....	151
B. Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	153
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Riwayat Hasil Pemeriksaan ibu “MR”	48
Tabel 2 Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang Diberikan pada Ibu “MR” dari Umur Kehamilan 21 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas.....	55
Tabel 3 Penerapan Asuhan Kebidanan Kehamilan dan Komplementer pada Ibu “MR” Selama Kehamilan di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dan Rumah Ibu “MR” Tahun 2025-2026 .	59
Tabel 4 Penerapan Asuhan Kebidanan Persalinan dan Komplementer pada Ibu “MR” Selama Persalinan di RSUD Wangaya Tahun 2025-2026	88
Tabel 5 Penerapan Asuhan Kebidanan Nifas dan Komplementer pada Ibu “MR” Selama Nifas di RSUD Wangaya, UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan dan Kunjungan Rumah Ibu “MR”Tahun 2025-2026	99
Tabel 6 Penerapan Asuhan Kebidanan Neonatus dan Komplementer pada Ibu “MR” di RSUD Wangaya, UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan dan Kunjungan Rumah Ibu “MR”Tahun 2025-2026	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagian Kerangka Pikir Asuhan Kebidanan Pada Ibu “MR” Umur 24 tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 21 minggu sampai 42 hari masa nifas.....	45
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembaran Permohonan menjadi Subjek Pengambilan Kasus
- Lampiran 2 : Lembar Persetujuan menjadi Subjek Pengambilan Kasus
- Lampiran 3 : Rencana Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus
- Lampiran 4 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5 : Partograf
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Izin Mengasuh Pasien Continuity of Care (COC)
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Mengasuh Pasien Continuity of Care (COC)